

**PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PEREMPUAN  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
PADA PT KEMILAU ANUGRAH SEJATI BANYUMAS  
JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.E.Sy)

Oleh:  
**JITA TININGSIH**  
NIM.1123203061

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Jita Tiningsih  
NIM : 1123203061  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Jita Tiningsih

NIM. 1123203061

# IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PEREMPUAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA PT. KEMILAU ANUGRAH SEJATI BANYUMAS JAWA TENGAH**

Yang disusun oleh Saudara/i **JITA TININGSIH NIM. 1123203061** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at tanggal 3 Juli 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP. 19701224 200501 2 001

Pembimbing/Penguji

Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.  
NIP. 19630922 199002 2 001

Purwokerto, Agustus 2015

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 199403 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Jita Tiningsih, NIM: 1123203061 yang berjudul:

**PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PEREMPUAN  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
PADA PT. KEMILAU ANUGRAH SEJATI BANYUMAS  
JAWA TENGAH**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 04 Juni 2015

Pembimbing

  
**Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag.**  
NIP. 19630922 199002 2,001

**PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PEREMPUAN  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
PADA PT. KEMILAU ANUGRAH SEJATI BANYUMAS  
JAWA TENGAH**

Jita Tiningsih

Email: [Jitatiningsih@yahoo.co.id](mailto:Jitatiningsih@yahoo.co.id)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Dalam organisasi, baik yang *profit oriented* maupun tidak, manusia sebagai faktor modal merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mencapai tujuan organisasi yang efisien dan efektif. Dalam sebuah perusahaan sebagai bagian dari proses industrialisasi, peran gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'ālamīn*, tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja dan memiliki profesi di sektor publik. Dalam perkembangannya muncul penilaian terhadap perempuan antara lain seperti fisik yang lebih lemah daripada laki-laki, kemudian adanya peran perempuan di dalam dan di luar rumah, fungsi reproduksi yang berbeda dengan laki-laki serta keterlibatannya di sektor publik, muncullah pertanyaan apakah perempuan mampu menciptakan produktivitas kerjanya.

Produktivitas kerja terutama yang berhubungan dengan peran karyawan dalam suatu perusahaan memang tidak dapat diabaikan, sebagaimana pada PT. Kemilau Anugrah Sejati. Bagaimana karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati dalam produktivitas kerja serta bagaimana hal tersebut dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informasi mengenai subyek penelitian didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap obyek penelitian yaitu manager administrasi, manager produksi, dan karyawan perempuan bagian produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif-analisis. Penelitian ini dilakukan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati selama Maret-April 2015.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang produktivitas kerja karyawan perempuan perspektif ekonomi Islam pada PT. Kemilau Anugrah Sejati dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dan indikator dari produktivitas kerja (metode kerja dan mental produktif). Produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan perempuan sudah baik. adanya kodrat yang melekat pada karyawan perempuan itu sendiri tidak membatasi mereka untuk produktif sesuai dengan tugasnya. Melalui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yang terdiri dari kualitas dan kemampuan karyawan sudah sesuai, sarana pendukung pun pada umumnya dalam keadaan baik. Sebagaimana dalam lintas sejarah Islam, pada realitas kekinian, perempuan pun telah menunjukkan kontribusi dan perannya untuk turut menciptakan produktivitas dalam kehidupan khususnya dalam bidang ekonomi.

Kata kunci: produktivitas kerja, karyawan perempuan, ekonomi Islam.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبراني)

*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas).*  
(HR. Thabrani)



**IAIN PURWOKERTO**

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto*

*Bapak ibuku tercinta*

*Terimakasih untuk kekuatan usaha dan doa yang selalu mengiringi penulis dalam menempuh pendidikan,*

*Perjalanan menembus batas ketakutan dalam menggapai tujuan di masa depan*

*Adik-adikku tersayang*

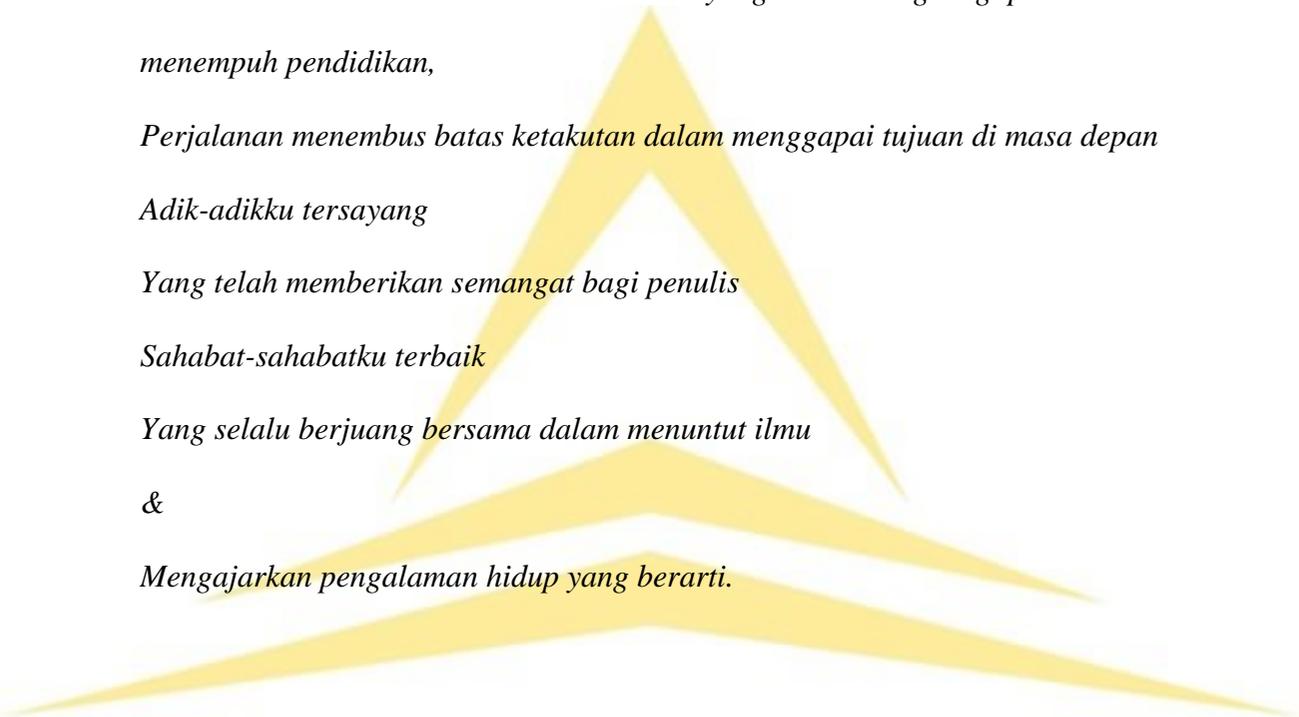
*Yang telah memberikan semangat bagi penulis*

*Sahabat-sahabatku terbaik*

*Yang selalu berjuang bersama dalam menuntut ilmu*

*&*

*Mengajarkan pengalaman hidup yang berarti.*



# **IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Kemilau Anugrah sejati Banyumas Jawa Tengah” tanpa suatu halangan yang berarti. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan apapun yang sangat besar kepada penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs, H. Fathul Aminudin Aziz, MM. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Naqiyah M.Ag. selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Supriyanto, Lc. M.Si. Penasehat Akademik Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2011.
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

7. Seluruh Staf Perpustakaan IAIN Purwokerto.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Pimpinan dan karyawan PT. Kemilau Anugrah Sejati yang telah memberikan kepercayaan dan bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orangtuaku, Bapak Natim dan Ibu Tasinah terimakasih atas kekuatan usaha dan doa yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis dalam menyelesaikan studi. Kepada adik-adikku Lisa dan Ainun jadilah anak yang shalih shalihah, serta seluruh keluarga besar penulis.
11. Abah Kyai. Taufiqurrohman dan Nyai Washilah Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto, yang senantiasa memberikan nasihat, dorongan dan bimbingan kepada penulis. Terima kasih atas semua pengajaran yang bermanfaat.
12. Dewan ustadz-ustadzah sekaligus Pengurus Santri Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.
13. Keluarga besar EI 2011, terutama Generasi EI B yang senantiasa berjuang bersama dan memberikan semangat bagi penulis. Terima kasih, telah menjadi sahabat dan keluarga. Semoga silaturahmi kita selalu terjalin sampai akhir hayat.
14. Keluarga besar PMII Komisariat Walisongo Purwokerto, yang telah membekali berbagai pengalaman dan ilmu yang sangat berarti bagi penulis. Pembela bangsa penegak agama, tangan terkepal dan maju ke muka.
15. Keluarga besar HMPS-EI 2013-2014, yang telah memberikan kesempatan dalam berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.

16. Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) atas kesempatan yang membawa penulis memperoleh berbagai pengalaman dan ilmu yang berarti.
17. Untuk sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Darul Abror terutama komplek Azkiya (Dini, Phila, Suvi, Novi, lia, Ani, Ijah, Aah, Heni, Meli, Afifah, Sasi, Ela, Rosita, septi, Fitri, dan Ratih) yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis. Terimakasih atas kebersamaan dalam suka duka menuntut ilmu.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun.

Purwokerto, 04 Juni 2015

Jita Tiningsih  
NIM. 1123203061

**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tsha	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	dha	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	...’...	Apostrof
ي	ya	ya	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

بكتا ditulis *kataba*

ركذا ditulis *rukida*

بهديا ditulis *yaḏhabu*

b. Vokal rangkap (*diftong*)

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
أَي...	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ...	Fathah dan wawu	Au	a dan u

فَيْكٌ ditulis *kaifa*

لَوْهٌ ditulis *haulā*

3. Maddah

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
أَ... ا... أَي...	fathah dan alif atau ya	Â	a dan garis di atas
إ... أَي...	kasrah dan ya	Î	i dan garis di atas
أُ... أَي...	dhammah dan wawu	Û	u dan garis di atas

لِقَاً ditulis *qâla*

لِقَاً ditulis *qîla*

رَامِيًّ ditulis *ramâ*

لَوْقِيًّ ditulis *yaqûlu*

4. Ta' marbûthah di akhir kata

Transliterasi untuk ta' marbûthah ada dua

a. Ta' marbûthah hidup ditulis /t/.

b. Ta' marbûthah mati ditulis /h/.

قَبِيضَةٌ ditulis *qabîdah*

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuthah itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

تَالِحٌ ditulis *Ṭalḥah*

التَّهْدَاً ditulis *al-Tahda*

5. Syaddah (tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّانَا ditulis *rabbanâ*

رَبِّنا ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

مَلَقْنَا ditulis *al-qalamu*

اَلسَّلَامُ ditulis *as-Salamu*

7. Penulisan Kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan.

لَهُنَّ اَوْ نِيَقْزَارِلَا رِيْخُوْهَآ ditulis *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*

8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Gambaran Umum Produktivitas .....	19

1. Pengertian Produktivitas.....	19
2. Indikator Produktivitas .....	23
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Produktivitas.....	27
B. Perempuan dan Produktivitas Kerja .....	36
C. Produktivitas Kerja Perempuan dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	42
1. Konsep Islam Tentang Produktivitas Kerja.....	42
2. Perempuan dan Kerja dalam Konsep Islam.....	47
3. Produktivitas Perempuan Pada Masa Rasulullah SAW ....	53

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
C. Obyek dan Subjek Penelitian .....	58
D. Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Metode Analisis Data.....	64

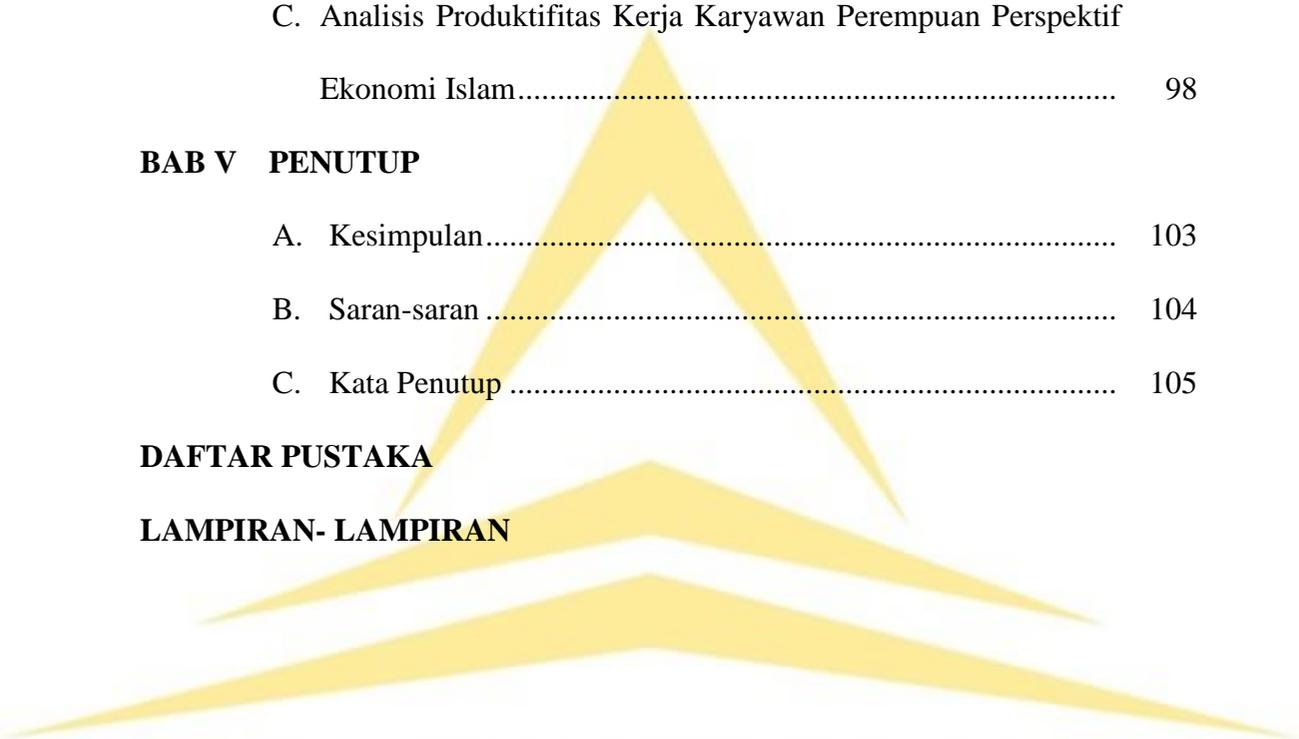
### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum PT. Kemilau Anugrah Sejati .....	69
1. Sejarah Berdirinya PT. Kemilau Anugrah Sejati .....	69
2. Legal Formal PT. Kemilau Anugrah Sejati.....	70
3. Struktur Organisasi PT. Kemilau Anugrah Sejati .....	70
4. Karakter Produk Barecore .....	73
5. Tata tertib karyawan PT. Kemilau Anugrah Sejati .....	76

6. Pembagian kerja Karyawan perempuan Bagian Produksi	79
7. Mekanisme kerja Bagian Produksi PT. Kemilau Anugrah Sejati.....	82
B. Analisis Produktifitas Kerja karyawan perempuan PT. KemilauAnugrah Sejati .....	85
C. Analisis Produktifitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam.....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran .....	104
C. Kata Penutup .....	105

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar . 1 Peningkatan Produktivitas Karyawan Perusahaan

Gambar .2 Keterkaitan Produktivitas dengan *Feedback (Performance Appraisal)*

Gambar. 3 Struktur Organisasi PT. Kemilau Anugrah Sejati

Gambar. 4 Proses Produksi Barecore

Gambar. 5 Karakteristik Responden Karyawan Perempuan Bagian Produksi



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel.1 Perbedaan dengan Skripsi Terdahulu

Tabel. 2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel. 3 Prosentase Jenis Kelamin KRT yang Bekerja

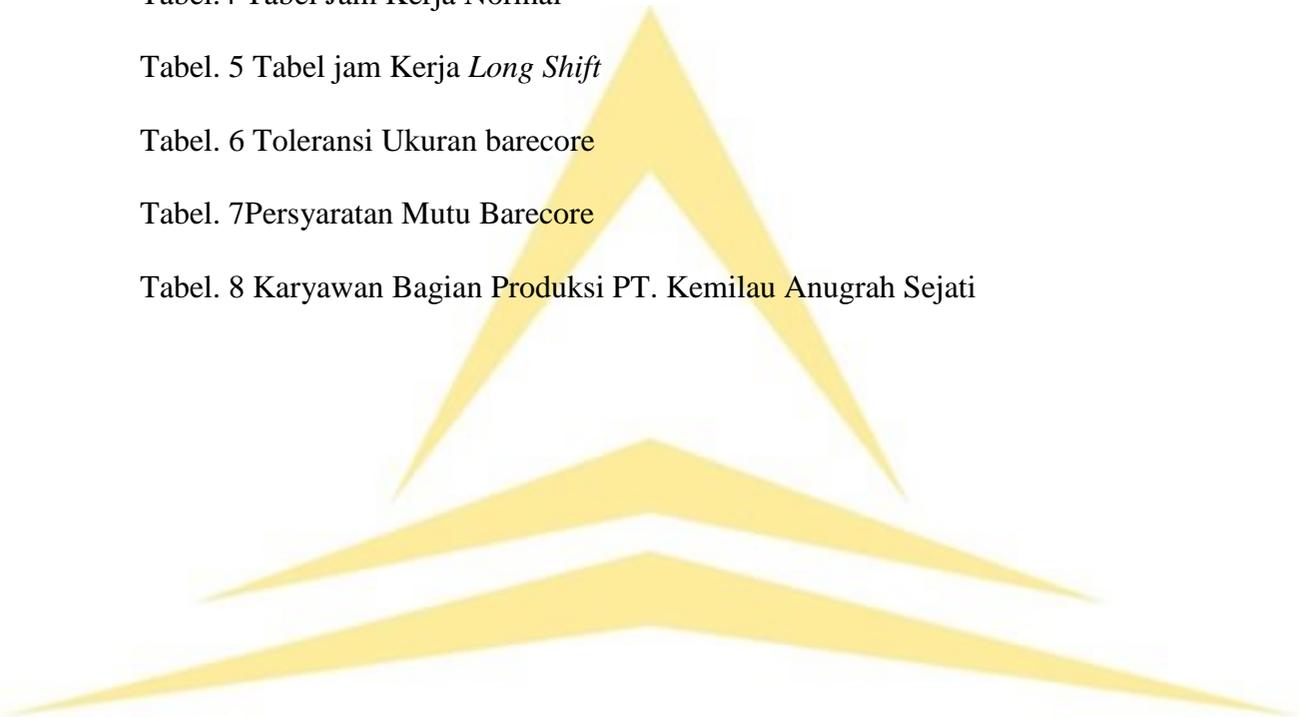
Tabel.4 Tabel Jam Kerja Normal

Tabel. 5 Tabel jam Kerja *Long Shift*

Tabel. 6 Toleransi Ukuran barecore

Tabel. 7Persyaratan Mutu Barecore

Tabel. 8 Karyawan Bagian Produksi PT. Kemilau Anugrah Sejati



**IAIN PURWOKERTO**

**PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PEREMPUAN  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
PADA PT. KEMILAU ANUGRAH SEJATI BANYUMAS  
JAWA TENGAH**

Jita Tiningsih

Email: [Jitatiningsih@yahoo.co.id](mailto:Jitatiningsih@yahoo.co.id)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Dalam organisasi, baik yang *profit oriented* maupun tidak, manusia sebagai faktor modal merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mencapai tujuan organisasi yang efisien dan efektif. Dalam sebuah perusahaan sebagai bagian dari proses industrialisasi, peran gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*, tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja dan memiliki profesi di sektor publik. Dalam perkembangannya muncul penilaian terhadap perempuan antara lain seperti fisik yang lebih lemah daripada laki-laki, kemudian adanya peran perempuan di dalam dan di luar rumah, fungsi reproduksi yang berbeda dengan laki-laki serta keterlibatannya di sektor publik, muncullah pertanyaan apakah perempuan mampu menciptakan produktivitas kerjanya.

Produktivitas kerja terutama yang berhubungan dengan peran karyawan dalam suatu perusahaan memang tidak dapat diabaikan, sebagaimana pada PT. Kemilau Anugrah Sejati. Bagaimana karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati dalam produktivitas kerja serta bagaimana hal tersebut dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informasi mengenai subyek penelitian didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap obyek penelitian yaitu manager administrasi, manager produksi, dan karyawan perempuan bagian produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif-analisis. Penelitian ini dilakukan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati selama Maret-April 2015.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang produktivitas kerja karyawan perempuan perspektif ekonomi Islam pada PT. Kemilau Anugrah Sejati dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dan indikator dari produktivitas kerja (metode kerja dan mental produktif). Produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan perempuan sudah baik. adanya kodrat yang melekat pada karyawan perempuan itu sendiri tidak membatasi mereka untuk produktif sesuai dengan tugasnya. Melalui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yang terdiri dari kualitas dan kemampuan karyawan sudah sesuai, sarana pendukung pun pada umumnya dalam keadaan baik. Sebagaimana dalam lintas sejarah Islam, pada realitas kekinian, perempuan pun telah menunjukkan kontribusi dan perannya untuk turut menciptakan produktivitas dalam kehidupan khususnya dalam bidang ekonomi.

Kata kunci: produktivitas kerja, karyawan perempuan, ekonomi Islam.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam organisasi, baik yang *profit oriented* maupun tidak, manusia sebagai faktor modal merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mencapai tujuan organisasi yang efisien dan efektif.<sup>1</sup> Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan produk yang berkualitas agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam memperoleh pangsa pasar.

Dalam pencapaian tujuan, perusahaan menuntut hasil yang terbaik dengan sumber daya yang dimiliki. Produktivitas kerja menjadi hal yang penting untuk mencapai hal tersebut. Artinya, hasil yang diperoleh seimbang dengan pengorbanan atau masukan yang diolah. Melalui berbagai perbaikan cara kerja, pemborosan waktu, tenaga, dan berbagai input lainnya akan bisa dikurangi sejauh mungkin. Hasilnya tentu akan lebih baik dan banyak hal yang bisa dihemat. Yang jelas, waktu tidak terbuang sia-sia, tenaga dikerahkan secara efektif dan pencapaian tujuan usaha bisa terselenggara dengan baik, efektif, dan efisien.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pribadiyono, "Aplikasi Sistem Pengukuran Produktivitas Kaitannya Dengan Pengupahan", *Jurnal Teknik Industri Vol. 8, No. 2, www. Petra.ac.id*, diakses pada tanggal 4 Oktober 2014 pukul. 20.06.

<sup>2</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Produktifitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 1.

Konsep produktivitas yang dicetuskan pertama kali oleh David Ricardo dan Adam Smith sekitar tahun 1810 bahwa, produktivitas adalah masukan (*input*) dan keluaran (*output*) sebagai elemen utamanya. Menurut Adam Smith, tujuan utama seorang manusia adalah untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Dengan demikian, Adam Smith cenderung melihat bahwa manusia sebagai makhluk yang tidak pernah puas, yang selalu menginginkan peningkatan-peningkatan.<sup>3</sup> Pekerja dinilai memiliki produktivitas yang tinggi, jika pekerja itu banyak menghasilkan karya-karya, ataupun keuntungan-keuntungan baik material atau non material, begitupun sebaliknya.<sup>4</sup> Selanjutnya George J. Washnis yang dikutip oleh Slamet Saksono menyatakan bahwa produktivitas kerja mengandung dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi berarti mengukur tingkat sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan maupun alam yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki, sedangkan efektifitas, mengukur hasil dan mutu pelayanan yang dicapai.<sup>5</sup>

Menurut Harun Nasution, dalam agama terdapat dua ajaran yang erat kaitannya dengan produktivitas. *Pertama*, agama merupakan ajaran mengenai nasib dan usaha manusia. Jika nasib manusia telah ditentukan Tuhan sejak semula, maka produktivitas masing-masing penganut paham keagamaan demikian akan rendah sekali. Namun sebaliknya, dalam masyarakat yang menganut paham bahwa manusialah yang menentukan nasibnya dan manusialah yang menciptakan perbuatannya, maka produktivitas akan tinggi. Mereka akan terpacu untuk melaksanakan sesuatu yang produktif, dan dengan demikian etos

---

<sup>3</sup> Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm. 74.

<sup>4</sup> Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 32.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm 32.

kerjanya akan tinggi pula. *Kedua*, agama mengajarkan bahwa sesudah hidup di dunia yang bersifat material ini, ada hidup kedua nanti yang bersifat spiritual yaitu akhirat. Karena kehidupan dunia dan akhirat merupakan entitas yang menyatu.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan secara biologis dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam sebuah perusahaan sebagai bagian dari proses industrialisasi, gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Bagaimana jenis pekerjaan dinilai ketrampilannya (*skill-categorization*), bagaimana bentuk otoritas supervisi pada tempat kerja, bagaimana jenis pekerjaan dialami, bagaimana kesadaran dan pilihan politis jadi, dan bagaimana tenaga kerja dipisahkan.<sup>6</sup> Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'ālamīn*, tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja dan memiliki profesi di sektor publik sepanjang itu tidak mengganggu sektor domestiknya (rumah tangga). Dalam konteks pekerja, perempuan dipersilahkan memilih bidang atau sektor yang disukai yang sesuai dengan kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki, Allah SWT berfirman:


 قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

*Katakanlah (muhammad), “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.(QS. Al-Isra: 84).<sup>7</sup>*

Pada masa Rasulullah SAW, kaum perempuan memperoleh kemerdekaan dan suasana batin yang cerah dengan adanya prestasi gemilang yang mereka

<sup>6</sup> Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 61.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim*, hlm. 290.

torehkan baik dalam sektor domestik ataupun publik. Namun pada perkembangannya, hal ini tidak berlangsung lama karena berbagai faktor, misalnya, semakin berkembangnya dunia Islam sampai pusat-pusat kerajaan yang bercorak *misigonis* (sikap laki-laki yang benci pada perempuan). Kemudian selain adanya unifikasi dan kodifikasi hadis, tafsir dan fiqh yang dipengaruhi budaya lokal baik secara langsung maupun tidak. Hal tersebut mempunyai andil dalam memberikan pembatasan hak dan gerak kaum perempuan. Pada gilirannya, maka kecenderungan masyarakat menempatkan laki-laki di dunia publik dan perempuan di dunia domestik terjadi hampir pada setiap peradaban manusia. Mitos semacam ini telah melahirkan kesenjangan sosial yang berkepanjangan antara kedua jenis kelamin, sehingga dominasi laki-laki atas perempuan dalam sebagian sektor yang dibangun atas dasar tatanan yang timpang yaitu tatanan nilai yang menganggap kaum laki-laki sebagai pihak *superior* dan sebaliknya perempuan sebagai pihak *inferior*.<sup>8</sup>

Di Indonesia, sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim, tradisi dan pola pikir, perilaku dan hukum-hukumnya juga masih kental dengan dunia keberpihakan terhadap laki-laki (*patriarki*).<sup>9</sup> Semakin kuat pola relasi kuasa, semakin besar pula ketimpangan peran gender di dalam masyarakat karena seseorang akan diukur berdasarkan nilai produktivitasnya. Bahwa produktivitas perempuan dianggap tidak semaksimal laki-laki. Padahal, secara ekonomi, jika semua aktifitas perempuan dinominalkan dari urusan rumah tangga sampai pada sektor publik mencapai nilai produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan laki-

---

<sup>8</sup> Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan*, hlm. 1-4.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

laki. Sehingga peran dan fungsi perempuan selain dalam sektor domestiknya harus dipertimbangkan juga dalam sektor publik, dimana perempuan mempunyai peran yang cukup penting.

Dalam realitas kekinian, terdapat banyak perusahaan yang membutuhkan peran perempuan dalam proses produksi. Perempuan mulai memasuki sektor publik dengan menjadi karyawan, pedagang ataupun buruh dalam sebuah pabrik dan perusahaan. Dalam pemenuhan hak pekerja, perempuan tidaklah dibedakan dengan pekerja laki-laki, yang membedakan adalah prestasi dan produktivitas kerjanya. Selain itu karena perempuan mempunyai fungsi reproduksi yang berbeda dengan laki-laki, maka hal tersebut harus dipertimbangkan. Misalnya bagaimana kaitannya dengan sistem pengupahannya dan perlindungannya.<sup>10</sup>

PT. Kemilau Anugrah Sejati merupakan perusahaan yang memproduksi barang setengah jadi berupa barecore (panel hasil perekatan strip pendek kayu gergajian ke arah lebar penyambungan dan arah panjang dengan arah serat sejajar terutama sambungan datar) dengan berbahan baku kayu albasia.<sup>11</sup> PT. Kemilau Anugrah Sejati merupakan salah satu perusahaan yang memiliki perbandingan hampir sama antara karyawan laki-laki dan perempuannya dalam kegiatan bagian produksi yaitu perbandingannya 59:65 orang. Walaupun sekilas anggapan masyarakat kebanyakan bahwa jenis usaha tersebut lazimnya dikerjakan oleh laki-laki, tentunya jenis pekerjaan yang ada, tetap mempertimbangkan peran yang berbeda antara perempuan dan laki-laki sesuai dengan fisik dan

---

<sup>10</sup> Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan*, hlm. 57.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mb Rafina Rintis. R Manager Administrasi PT Kemilau Anugrah Sejati pada tanggal 24 Maret 2015.

kemampuannya.<sup>12</sup> Hal tersebut menandakan bahwa peran dan fungsi perempuan dalam sektor publik yaitu berkaitan dengan pekerjaan di atas menjadi suatu hal yang penting. Masuknya perempuan dalam sektor publik harus diakui bahwa mereka menjadi kekuatan penting di dalam mentransformasikan kehidupan secara umum. Di sisi lain, adanya penilaian terhadap perempuan seperti fisik yang lebih lemah daripada laki-laki, adanya peran perempuan di dalam dan di luar rumah, fungsi reproduksi yang berbeda dengan laki-laki, dan keterlibatannya di sektor publik. Muncullah pertanyaan apakah perempuan mampu menciptakan produktivitas kerjanya, sehingga perempuan mampu memenuhi tuntutan dan hasil yang diharapkan di mana tempat mereka bekerja.

Dari latar belakang di atas berkaitan dengan produktivitas kerja perempuan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah mengenai bagaimana produktivitas kerja karyawan perempuan dalam kaitannya dengan proses produksi. Penulis tertarik dengan mengambil judul **Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah.**

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Produktivitas kerja

Secara definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan per satuan waktu.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Mb Rafina Rintis. R Manager Administrasi PT Kemilau Anugrah Sejati pada tanggal 24 Maret 2015.

<sup>13</sup> Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 36.

Definisi yang lebih koheren juga diungkapkan oleh Hidayat. Menurutnya, produktivitas bisa bermakna filosofis dan teknis. Secara filosofis produktivitas adalah sikap mental untuk berbuat yang lebih baik. Sedangkan secara teknis produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.<sup>14</sup>

Menurut George J. Washnis yang dikutip oleh Slamet Saksono menyatakan bahwa produktivitas kerja mengandung dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi berarti mengukur tingkat sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan ataupun alam yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki sedangkan efektifitas, itu mengukur hasil dan mutu pelayanan yang dicapai.<sup>15</sup>

Dari pengertian produktivitas kerja diatas, produktivitas kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap mental yang dimiliki oleh karyawan untuk menghasilkan barang sesuai dengan tingkat pelayanan yang dikehendaki perusahaan. Sehingga karyawan memiliki sikap mental untuk berbuat lebih baik.

## 2. PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah

PT. Kemilau Anugrah Sejati merupakan perusahaan yang berdiri sendiri dengan berbadan hukum perseroan terbatas dan kegiatan usahanya adalah memproduksi barang yang berasal dari bahan baku kayu spondong produknya dinamakan Barecore. Barecore adalah barang

---

<sup>14</sup> Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 30.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 32.

setengah jadi yang nantinya diekspor dan dijadikan bahan pembuat dinding atau keramik. Perusahaan yang terdiri dari 124 karyawan secara keseluruhan di bagian produksi, dengan perbandingan antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 59: 65 menurut data karyawan per Maret 2015.<sup>16</sup>

### 3. Ekonomi Islam

Menurut Mannan, ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Dalam bidang ekonomi, Islam memiliki sistem ekonomi yang secara fundamental berbeda dari sistem-sistem yang tengah berjalan. Ia memiliki akar dalam syari'at yang membentuk pandangan dunia sekaligus sasaran-sasaran dan strategi (*maqāṣid Syari'ah*). Menurut Harun Nasution, dalam agama terdapat dua ajaran yang erat kaitannya dengan produktivitas. *Pertama*, dalam masyarakat muslim yang menganut paham bahwa manusialah yang menentukan nasib dan menciptakan perbuatannya, maka produktivitasnya akan tinggi. *Kedua*, Islam mengajarkan bahwa sesudah hidup di dunia akan ada kehidupan kedua nanti yaitu akherat, maka antara keduanya menjadi hal yang menyatu dan ditentukan oleh perbuatan yang dilakukan manusia dalam mencapai kebahagiaan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Mb Rafina Rintis. R Manager Administrasi PT. Kemilau Anugrah Sejati pada tanggal 24 Maret 2015.

<sup>17</sup> Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 32-33.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, mengenai produktivitas kerja karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati perspektif ekonomi Islam, tersusun rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah dalam produktivitas kerja?
2. Bagaimana produktivitas kerja karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif Ekonomi Islam?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian tentang produktivitas kerja karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati perspektif ekonomi Islam, yaitu:

- a. Untuk mengetahui tentang karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah dalam produktivitas kerja.
- b. Untuk mengetahui tentang produktivitas kerja karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai acuan akademis sekaligus menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Purwokerto guna membantu para mahasiswa dalam menghadapi pemecahan masalah yang sama. Dengan adanya

penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan akademik untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

- b. Dengan adanya penelitian ini, bagi peneliti diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya melatih penulis agar dapat menetapkan suatu permasalahan serta mencari alternatif pemecahannya. Bentuk dan upaya peneliti memberikan kontribusi dalam mengembangkan keilmuan ekonomi Islam dengan obyek penelitian yang dikaji.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan penerimaan karyawan perempuan dengan standarisasi dan pembagian kerja yang ditentukan oleh perusahaan demi terjaga produktivitas kerjanya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu.

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dikaji. Hal tersebut yang digunakan sebagai landasan berfikir atau kajian teoritis dalam penulisan penelitian ini.

Arfida BR, M.S dalam bukunya *Ekonomi Sumber Daya Manusia* mengungkapkan bahwa, ekonomi menyangkut berbagai kebutuhan manusia dan berbagai sumber. Keinginan dan kebutuhan manusia tidak terbatas. Dengan

demikian, ilmu ekonomi berusaha menerangkan bagaimana memenuhi kebutuhan masyarakat sebanyak mungkin dengan jumlah sumber-sumber yang terbatas. Sumber daya manusia mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang diberikan dalam proses produksi.<sup>18</sup>

Dalam buku yang berjudul *Produktivitas Apa dan Bagaimana* Muchdarsyah Sinungan menjelaskan tentang peran sumber daya manusia dalam proses produksi dengan produktivitas yang dimiliki untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien. Artinya, hasil yang diperoleh seimbang dengan masukan yang diolah. Melalui berbagai perbaikan kerja, pemborosan waktu, tenaga dan berbagai input lainnya akan bisa dikurangi sejauh mungkin sehingga tercapainya kerja efektif dan efisien. Banyak kejadian di sekitar, betapa pemanfaatan waktu kerja sebagai upaya paling dasar dari produktivitas kerja, banyak diabaikan, bahkan secara sengaja dilanggar. Sikap mental seperti ini tidak akan menimbulkan suasana kerja yang optimis, apalagi diharapkan untuk menciptakan metode dan sistem kerja yang produktif disemua perangkat kerja yang ada.<sup>19</sup>

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Herawati fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul "*Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal*" dinyatakan bahwa adanya perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat produktivitas

---

<sup>18</sup> Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 19.

<sup>19</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 1-2.

seseorang. Secara universal, tingkat produktivitas laki – laki lebih tinggi dari perempuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor – faktor yang dimiliki oleh perempuan seperti fisik yang kurang kuat, dalam bekerja cenderung menggunakan perasaan atau faktor biologis seperti harus cuti ketika melahirkan. Namun dalam keadaan tertentu terkadang produktivitas perempuan lebih tinggi dibanding laki – laki, misalnya pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Dengan demikian jenis kelamin memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.<sup>20</sup>

Dalam hal pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan diungkapkan oleh Saidah dalam jurnal konsentrasi sosiologi yang berjudul ”*Sistem Pembagian Kerja Berdasarkan jenis kelamin (Analisis Gender Terhadap Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit PT Muaratoyu Subur Lestari Di Kabupaten Paser)*, bahwa terdapat ketidakadilan gender dalam hal pembagian jenis pekerjaan antara tenaga kerja laki-laki dan perempuan. Pembagian kerja tersebut dilakukan berdasarkan jenis kelamin, keahlian dan kemampuan serta pendidikan, aspek biologis, dan budaya. Dalam pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, misalnya anggapan masyarakat mengenai keadaan fisik perempuan yang lemah dan laki-laki dianggap kuat sehingga ada penempatan tenaga kerja pada pekerjaan yang dianggap ringan dan yang dianggap berat. Ketidakadilan gender tersebut berupa Pelebelan Negatif (*Stereotip*), Penomorduuan (*Subordinasi*),

---

<sup>20</sup> Nur Herawati, “Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal”, *www.eprints.undip.ac.id*, 2013, diakses pada tanggal 20 November 2014 pukul 11.51.

BebanGanda (*Double Burden*), dan peminggiran (*marginalisasi*) terhadap tenaga kerja perempuan di perkebunan kelapa sawit PT Muaratoyu Subur Lestari.<sup>21</sup>

Diungkapkan oleh Misbahul Munir dalam bukunya yang berjudul *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam* bahwa diakui atau tidak, selama ini kecenderungan masyarakat menempatkan laki-laki di dunia publik dan perempuan di dunia domestik terjadi hampir pada setiap peradaban manusia. Karena perbedaan jenis kelamin secara biologis (*sex*) telah melahirkan seperangkat budaya dan pandangan, maka dari sinilah muncul konsepsi gender. Perkembangan keterlibatan perempuan dalam sektor publik harus pula diakui bahwa hal tersebut menjadikan kekuatan penting dalam mentransformasikan kehidupan secara umum. Walaupun demikian, dalam perjalanan panjangnya, perempuan tetap mengalami suatu permasalahan dalam soal produktivitasnya. Perempuan dianggap sebagai kaum yang lemah dan produktivitasnya tidak semaksimal laki-laki. Padahal secara ekonomi, jika semua aktifitas perempuan dinominalkan mulai dari urusan rumah tangga sampai pada sektor publik akan mencapai nilai produktivitas yang lebih tinggi dibanding laki-laki.<sup>22</sup>

Dalam skripsi Sukiyah mahasiswa fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Etos Kerja Karyawan Wanita Bagian Revisi Pada Industri Kayu PT. Waroeng Batok Industri (WBI) Majenang Cilacap Jawa Tengah* mengungkapkan bahwa keterlibatan wanita dalam pasar kerja

---

<sup>21</sup> Saidah “Sistem Pembagian Kerja Berdasarkan jenis kelamin ( Analisis Gender Terhadap Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit PT Muaratoyu Subur Lestari Di Kabupaten Paser)”, Jurnal Konsentrasi Sosiologi, *ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id*, 2013, diakses pada tanggal 21 November 2014 pukul 14.32.

<sup>22</sup> Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 7-8.

dilatarbelakangi oleh keharusan sebagai refleksi dari keadaan ekonomi rumah tangga sehingga mereka bekerja untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, perempuan menunjukkan eksistensinya sebagai manusia yang mampu hidup mandiri didalam keluarga maupun di dalam kehidupan masyarakat.<sup>23</sup>

Memperkuat pendapat di atas, sebagaimana ditulis dalam Jurnal Online Psikolog volume 1 tahun 2013 oleh Anis Triastutik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul *Tingkat Produktivitas Kerja Wanita Penggiling Rokok Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda* mengungkapkan Keterlibatan perempuan dalam ekonomi, dalam perspektif pembangunan memang dibutuhkan. Lepas dari itu semua peran ganda bahkan multi peran perempuan merupakan salah satu alternatif untuk mempertahankan ekonomi keluarga terutama bagi mereka yang tergolong dalam ekonomi menengah ke bawah. Konflik peran ganda yang dimiliki oleh setiap orang pasti berbeda. Perbedaan tersebut juga berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja yang dimiliki oleh setiap wanita tidak terkecuali pada wanita penggiling rokok. Penelitian dengan pengambilan data menggunakan skala sikap kepada 50 responden hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja wanita penggiling rokok ditinjau dari konflik peran ganda.<sup>24</sup> Memperkuat pendapat tersebut dalam skripsi Erma Kusumawati berjudul *“Uji Komparasi Jenis kelamin dan Masa Kerja Terhadap*

---

<sup>23</sup> Sukiyah, “ Etos Kerja Karyawan Wanita Bagian Revisi Pada Industri Kayu PT. Waroeng Batok Industri (WBI) Majengan Cilacap Jawa Tengah”, *digilib.uin-suka.ac.id*, 2010, diakses pada 20 November 2014, pukul 11.56.

<sup>24</sup> Anis Triastutik, “Tingkat Produktivitas Kerja Wanita Penggiling Rokok Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda” *Jurnal Online Psikolog Vol. 01 No. 01*, *www.ejournal.umm.ac.id*, 2013, diakses pada tanggal 20 November 2014 pukul 12.06.

*Produktivitas Kerja Karyawan Studi Kantor Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*” dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan T-test dua sampel diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara produktivitas karyawan perempuan dan laki-laki. Hipotesis yang menyatakan bahwa semakin organisasi membedakan jenis kelamin, maka produktivitasnya semakin rendah terbukti dan diterima.<sup>25</sup>

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya dapat dijelaskan melalui bagan berikut:

Tabel. 1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama & Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Herawati Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul “ <i>Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal</i> ”	Variabel upah, pengalaman kerja, jenis kelamin dan umur kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock. Sedangkan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock di Kota Tegal.	Membahas tentang variabel jenis kelamin dan produktivitas tenaga kerja.	Variabel yang di analisis meliputi pendidikan, upah, pengalaman kerja, jenis kelamin, dan umur, sedangkan skripsi ini hanya pada jenis kelamin saja.
2	Saidah dalam jurnal konsentrasi sosiologi yang berjudul “ <i>Sistem Pembagian Kerja Berdasarkan jenis kelamin (Analisis</i>	Terdapat ketidakadilan gender dalam hal pembagian jenis pekerjaan antara tenaga kerja laki-laki dan perempuan.	Membahas masuknya perempuan dalam sektor publik (pasar kerja) berkaitan	analisis terhadap bagaimana keadilan gender yang terjadi pada Tenaga Kerja kaitannya dengan

<sup>25</sup> Erma Kusumawati, “Uji Komparasi Jenis kelamin dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Studi Kantor Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *digilib.uin-suka.ac.id*, 2009, diakses pada tanggal 20 November 2014 pukul 11.57.

	<i>Gender Terhadap Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit PT Muaratoyu Subur Lestari Di Kabupaten Paser)</i>	Pembagian kerja tersebut dilakukan berdasarkan jenis kelamin menurut keahlian dan kemampuan serta pendidikan. Selain itu juga melihat pada aspek biologis dan budaya. Dalam pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, mengenai keadaan fisik perempuan yang lemah dan laki-laki dianggap kuat sehingga ada penempatan tenaga kerja yang berbeda antara keduanya.	dengan keadilan gender.	pembagian kerjanya di Perkebunan Kelapa Sawit PT Muaratoyu Subur Lestari Di Kabupaten Paser. Sedangkan pada skripsi ini membahas keadilan gender yang dikaitkan dengan produktifitas kerja.
3	Sukiyah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul <i>“Etos Kerja Karyawan Wanita Bagian Revisi Pada Industri Kayu PT. Waroeng Batok Industri (WBI) Majenang Cilacap Jawa Tengah”</i> .	Etos kerja yang dimiliki karyawan PT. Waroeng Batok Industri (WBI) Majenang Cilacap Jawa Tengah sudah baik ditampilkan dengan pemaknaan penilaian prestasi kerja, disiplin kerja, ketekunan dalam kerja, dan kondisi kerja.	Mengkaji tentang perempuan yang masuk dalam pasar kerja dan tempat penelitian yang sejenis yaitu pada produksi kayu yang dianggap hanya dikerjakan oleh karyawan laki-laki.	Fokus penelitian terhadap etos kerja yang dimiliki karyawan wanita, sedangkan skripsi ini pada produktivitas kerja karyawan perempuan.
4	Anis Triastutik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dalam Jurnal Psikologi yang berjudul <i>Tingkat Produktivitas Kerja Wanita Penggiling Rokok Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda</i>	Ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat produktivitas Produktivitas Kerja Wanita Penggiling Rokok Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda.	Membahas tentang peran ganda yang dimiliki oleh perempuan ketika mereka memasuki pasar kerja dan bagaimana produktivitas yang dihasilkan.	Pembahasan hanya terfokus pada konflik peran ganda yang dimiliki karyawan perempuan sehingga apakah ada perbedaannya pada produktivitas yang dihasilkan. Sedangkan skripsi

				ini bukan hanya pada peran ganda, namun kemampuan fisik, sarana pendukung, supra sarana, mental produktif, dan metode kerjanya
5	Erma Kusumawati berjudul " <i>Uji Komparasi Jenis kelamin dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Studi Kantor Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</i> "	dengan menggunakan T-test dua sampel diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara produktivitas karyawan perempuan dan laki-laki. Hipotesis yang menyatakan bahwa semakin organisasi membedakan jenis kelamin, maka produktivitasnya semakin rendah terbukti dan diterima.	Membahas perbandingan antara produktivitas antara perempuan dan laki-laki.	Terfokus pada pembuktian bahwa semakin organisasi membedakan jenis kelamin, maka produktivitasnya semakin rendah terbukti dan diterima. Sedangkan skripsi ini terfokus pada penilaian yang ada pada perempuan dan produktivitas yang dihasilkan.

## F. Sistematika Penelitian

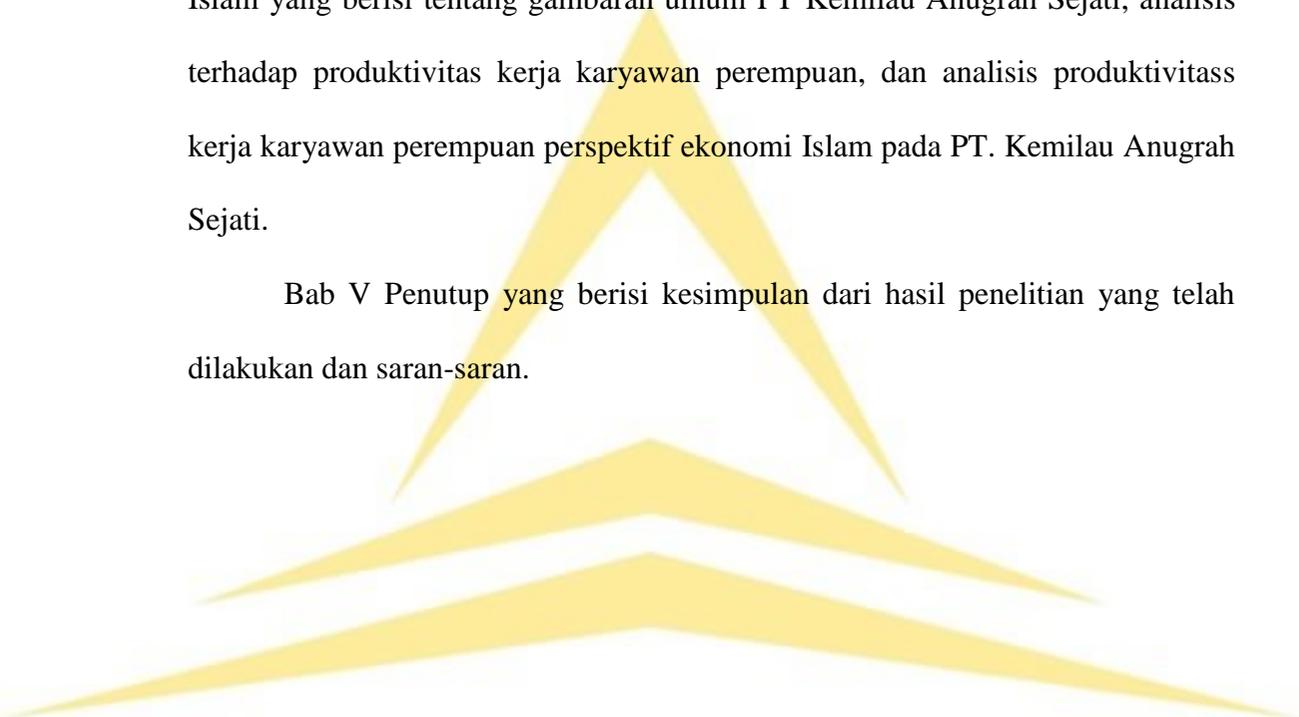
Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi Landasan teori tentang produktivitas kerja perempuan dan ekonomi Islam. Dalam bab ini dibahas tentang pandangan umum produktivitas kerja, perempuan dan produktivitas kerja, dan produktivitas kerja perempuan dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab III berisi Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan peneliti terdiri atas jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV memaparkan laporan dan pembahasan hasil penelitian mengenai produktivitas kerja karyawan perempuan pada bagian produksi dan ekonomi Islam yang berisi tentang gambaran umum PT Kemilau Anugrah Sejati, analisis terhadap produktivitas kerja karyawan perempuan, dan analisis produktivitas kerja karyawan perempuan perspektif ekonomi Islam pada PT. Kemilau Anugrah Sejati.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan perspektif ekonomi Islam Pada PT. Kemilau Anugrah sejati, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan perempuan PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dan indikator dari produktivitas kerja (metode kerja dan mental produktif). Produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan perempuan sama dan tidak kalah jika dibandingkan dengan laki-laki jika mempertimbangkan hal-hal tertentu seperti penyelesaian pekerjaan yang dijalani sesuai dengan bidangnya, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Misbahul Munir bahwa secara ekonomi jika semua aktifitas perempuan dinominalkan dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi dari laki-laki serta keterlibatan perempuan dalam sektor publik dapat mentransformasikan kehidupan secara umum.
- b. Produktivitas kerja karyawan perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif ekonomi Islam menunjukkan bahwa semangat dan dorongan bekerja merupakan faktor penting pilihan mereka untuk bekerja. Perempuan pada PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja sejalan dengan semangat Islam bahwa kerja sebagai bentuk ibadah dan kontribusi dalam menciptakan kebahagiaan (*falah*) untuk kehidupannya. Sebagaimana dalam lintas sejarah Islam, dalam realitas kekinian, perempuan pun telah menunjukkan kontribusi dan perannya untuk turut menciptakan produktivitas dalam kehidupan khususnya dalam bidang ekonomi.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran- saran kepada manajemen dan pihak terkait pada PT. Kemilau Anugrah Sejati sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

- a. Untuk mendukung dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan perempuan di bagian produksi, secara umum adanya alat produksi/ mesin- mesin yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja perlu ditingkatkan untuk hasil yang lebih baik lagi kedepannya.
- b. Dalam hal sarana pendukung seperti jaminan kesehatan dan keselamatan kerja selalu ditingkatkan dalam rangka menjaga kontinuitas kerja seorang pekerja. Pemeliharaan terhadap teknologi atau alat produksi selalu ditingkatkan dalam menunjang kelancaran proses kerja. Pengawasan dan pelatihan kepada karyawan perempuan yang sudah baik tetap dipertahankan, dan memotivasi karyawan secara terus-menerus untuk bersama-sama dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.
- c. Senantiasa menjaga pemenuhan hak dan kewajiban di antara pihak manajemen dan karyawan sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

### 2. Bagi karyawan perempuan

- a. Terus meningkatkan kinerja, baik karyawan lama maupun baru dengan memperhatikan arahan dan bimbingan dari mandor, manager produksi, manager utama, maupun dari sesama karyawan.

- b. Selalu meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja sebagai pemenuhan hak pekerja terhadap perusahaan.
- c. Karyawan perempuan senantiasa memperhatikan pribadi masing-masing bagaimana menyeimbangkan tuntutan rumah tangga dan tuntutan dalam pekerjaannya.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, tiada kata yang terucap selain segala puji dan syukur karena atas ijin Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan bantuan yang sangat besar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Jazakumullah khairan katsiran.*

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 04 Juni 2015

Penulis,

**Jita Tiningsih**  
NIM. 1123203061

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haritsi , Jaribah bin Ahmad. 2006. *Fiqih Ekonomi Umar bin al- Kathab* Perj. H. Asmuni Solihan Zamakhsyari Jakarta: Khalifa.
- Azizy, Qodri. 2004. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BR, Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Cardoso Gomes, Faustino. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Chamid, Nur. 2014. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al Qur'an Al Karim Tajwid dan Terjemah*, Surakarta: Zayid Books.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Agama, Etika, dan Ekonomi Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyyah*. Malang: UIN- Malang Press.
- Hakim, Arman Nasution. 2006. *Manajmenen Produksi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Bukhori, *Shohih Bukhori Juz 2*. Semarang: Al-Alawiyah.
- Izzan, Ahmad dan Syahri Tanjung. 2006. *Referensi Ekonomi Syariah Ayat- Ayat Al Qur'an yang berdimensi Ekonomi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Janan, Ahmad Asifudin. *Etos Kerja islami*, Muhammadiyah University Press.
- John W. Creswell. 2012. *Research Design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed* terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karim, Adiwarmen A. 2004. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- M. Dawam Rahardjo. 1990. *Etika Ekonomi dan Manajemen*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Munir, Misbahul. 2010. *Produktifitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.

- P. Siagian, Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rekro Harijani, Doni. 2001. *Etos Kerja Perempuan Desa Realisasi Kemandirian dan Produktivitas Ekonomi*, Yogyakarta: Philosophy Presss,
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siti Zubaedah, *Mengurai Problematika Gender dan Agama, Jurnal Studi Gender Yin Yang* Volume 5, Nomor 2, Juli- Desember 2010 Purwokerto: Pusat Studi Gender (PGS) STAIN Purwokerto.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Subekti, Akhmad dan Mohammad Jauhar. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi manajemen Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahatah, Husein. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian* Yogyakarta: Teras.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis* Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2009. *Mushaf Mufassir Al Qur'an, Terjemah, Tafsir, Tajwid*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: Stain Press.
- Veithzal Rivai, dkk. 2012. *Islamic Business and Economic Ethics* Jakarta: Bumi Aksara,
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### **Non Buku:**

Herawati, Nur. 2013. "Analisis Industri Suttleisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, dan Umur Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal", *www.eprints.undip.ac.id*, diakses pada tanggal 20 November 2014 pukul 11.51.

Kusumawati, Erma. 2009. "Uji Komparasi Jenis kelamin dan Masa Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Studi Kantor Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *digilib.uin-suka.ac.id*, diakses pada tanggal 20 November 2014 pukul 11.57.

Pribadiyono. 2006. "Aplikasi sistem Pengukuran Produktifitas Kaitannya Dengan Pengupahan", *Jurnal Teknik Industri Vol. 8*, *www.Petra.ac.id*, diakses pada tanggal 4 Oktober 2014 pukul 20.06.

Saidah. 2013. "Sistem Pembagian Kerja Berdasarkan jenis kelamin (Anaisis Gender Terhadap Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit PT Muaratoyu Subur Lestari Di Kabupaten Paser)", *jurnal konsentrasi sosiologi, ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id*, diakses pada tanggal 21 November 2014 pukul 14.32.

Sukiyah. 2010. "Etos Kerja Karyawan Wanita Bagian Revisi Pada Industri Kayu PT. Waroeng Batok Industri (WBI) Majengan Cilacap Jawa Tengah", *digilib.uin-suka.ac.id*, diakses pada 20 November 2014 pukul 11.56.

Triastutik, Anis. 2013. "Tingkat Produktifitas Kerja Wanita Penggiling Rokok Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda" *Jurnal Online Psikolog Vol. 01*, *www.ejournal.umm.ac.id*, diakses pada tanggal 20 November 2014 pukul 12.06.

Windiani, *Pemberdayaan dan Perlindungan Pekerja Perempuan Borongan di Rumah: Sebuah alternatif Pengentasan Kemiskinan di Perkotaan* *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 1, No.2, Oktober 2011, *www.uinsby.ac.id* diunduh pada tanggal 26 Februari 2015 pukul 13.06.

*www.BPS.go.id* diakses pada tanggal 26 februari 2015 pukul. 12.19.

*www. Kemenpppa.go.id, Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2012*, CV Permata Andhika, 2012, Diakses pada tanggal 26 Februari 2015 pukul 12.00.

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Karyawan Perempuan Bag. Produksi



Suasana kanto PT. Kemilau Anugrah Sejati



Kotak P3K untuk karyawan



Area Bag. Produksi



Wawancara dengan Manager Administrasi



Suasana Karyawan Saat Istirahat

DOKUMENTASI

Aktivitas Produksi Karyawan Perempuan  
Barecore T. Kemilau Anugrah Sejati



## DOKUMENTASI



**IAIN PURWOKERTO**